

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melalui uraian prolematika penelitian yang sudah dijabarkan dalam bab terdahulu maka yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat postpositivisme, dipakai guna memahami keadaan objek yang natural atau “*natural setting*”, peran peneliliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya memiliki sifat kualitatif atau induktif dan hasil penelitiannya memberikan penekanan pada makna.<sup>1</sup>

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan atau “*feld research*” yang tujuannya menganalisis interaksi lingkungan, status akhir, latar elakang yang ada dalam suatu satuan sosial seperti komunitas, lembaga, kelompok maupun individu.<sup>2</sup> Sehingga, objek penelitian merupakan objek yang terdapat di lokasi penelitian yang menyajikan data prihal kajian penelitian. Peneliti menjalankan penyelidikan secara langsung di lapangan demi beragam permasalahan yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini.

Suatu penelitian pastinya membutuhkan pendekatan untuk memahami permasalahan yang hendak dikaji dari sudut pandang tertentu. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu studi kasus dimana studi kasus merupakan bentuk penelitian yang mendalam mengenai aspek lingkungan sosial termasuk manusia didalamnya.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Desa Tenggeles, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang bertempat di kantor Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya izin penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

<sup>3</sup> S. Nasutian, *Metode Reseach*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 27.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini suyeknya yaitu para penyandang disabilitas khususnya anggota dari Forum Komunikasi Disabilitas kudus

### D. Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau bukti yang disajikan dan dikodifikasikan demi tujuan tertentu. Data memiliki peran yang penting dalam sebuah penelitian. Diselesaikannya permasalahan penelitian tergantung pada akurasi informasi yang didapatkan.<sup>4</sup> Data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Jenis data primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian memanfaatkan alat kodifikasi data atau pengukur pada suyek sebagai informasi yang dicari.<sup>5</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Sehingga, informasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari wawancara kepada informan yaitu para penyandang disabilitas yang merupakan anggota dari Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

#### 2. Jenis data sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapatkan dengan jalan pihak kedua, tidak secara langsung didapatkan di subyek penelitian. Wujud data sekunder ialah data laporan atau dokumentasi yang sudah ada.<sup>6</sup> Sumber sekunder yaitu informasi prihal jumlah penyandang disabilitas yang menjadi anggota di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus beserta jenis kecacatannya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik yang dianggap sangat strategis dalam penelitian ialah teknik kodifikasi data, hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ialah memperoleh data. Ketika pemahaman mengenai teknik kodifikasi data lemah maka data yang didapatkan tidak akan memenuhi standar yang sudah berlaku.<sup>7</sup> Teknik yang digunakan dalam mengkodifikasi data ialah:

---

57. <sup>4</sup> Moh. Pabundutika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta Bumi Aksa, 2006),

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. 91

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. 91

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 224

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam menjalankan dan menganalisis dengan mencatat secara sistematis perilaku kelompok dengan cara melakukan pengamatan secara langsung.<sup>8</sup> Teknik observasi yang dipakai ialah observasi langsung yang mana peneliti ketika mengamati dijalankan berbarengan dengan dicatat secara langsung di lokasi dan peneliti ikut secara langsung.

### 2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara merupakan komunikasi dua orang atau lebih, dimana salah satunya adalah orang yang menginginkan informasi dari orang lain dengan memberikan beragam pertanyaan, dengan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data dimana informannya yaitu anggota Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digolongkan dalam teknik kodifikasi data dimana hasilnya yaitu catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian demi kelengkapan data, valid dan tidak didasarkan pada perkiraan.<sup>10</sup> Dokumentasi dipakai untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki Forum Komunikasi Disabilitas Kudus yang terkait dengan judul penulis maupun data-data, visi, misi dan tujuan Forum Komunikasi Disabilitas Kudus dalam memberdayakan penyandang disabilitas.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan penelitian yang dipakai ialah "*Member check*." *Member check* diartikan dengan pengecekan informasi yang didapatkan peneliti kepada narasumber.<sup>11</sup> Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat data yang didapatkan selaras dengan apa yang sudah diberikan. Ketika data yang didapatkan

---

<sup>8</sup> Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 93

<sup>9</sup> Dedsy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradikma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rodakarya Offset, 2013), 180.

<sup>10</sup> Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 382.

disepakati ketika dicek, maka data dikatakan sebagai data valid dan kredibel.

*Member Check* ditujukan kepada seluruh informan yang sudah diwawancarai kemudian dilakukan pengecekan mengenai tulisan yang sudah didapatkan kepada informan ketika sudah sesuai maka data valid.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dikatakan sebagai aktivitas yang dijalankan secara sistematis dalam mencari dan mengatur material, foto, dokumen, catatan lapangan, observasi, wawancara dan lainnya demi memberikan pemahaman peneliti mengenai data yang sudah terkumpul, sehingga memungkinkan temuan penelitian diperoleh tersaji dan diinformasikan kepada yang lainnya.<sup>12</sup> Adapun teknik analisis yang dijalankan yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan dengan analisis dengan memfokuskan, memilih dan mempertajam, mengorganisir dan membuang data yang tidak dibutuhkan dimana kesimpulan akhirnya bisa digambarkan dan diverifikasi.<sup>13</sup> Mereduksi data menjadi langkah utama yang waji dijalankan agar peneliti lebih mudah melakukan analisis tentang pemberdayaan masyarakat disabilitas melalui usaha mikro kecil dan menengah.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

*Display* diartikan dengan kumpulan informasi yang sudah tersusun yang mempersilahkan dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. *Display* dalam penelitian kual berbentuk deskripsi naratif mengenai peristiwa atau kejadian yang terjadi.<sup>14</sup> Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini terjadi dalam bentuk naratif mengenai hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat disabilitas melalui usaha mikro kecil dan menengah.

---

<sup>12</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>13</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 400.

<sup>14</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 408-409.

### 3. *Conslusion Drawing/Verfication*

Informasi yang didapatkan selama penelitian direduksi dan dideskripsikan dalam bentuk *display*, setelah itu akan dilaksanakan pengkajian yang mendalam supaya bisa disimpulkan. Penarikan kesimpulan difokuskan untuk menjawab rumusan permasalahan di awal.

